

INTISARI

Suasana lingkungan kerja seringkali dikaitkan dengan kinerja dan tingkat stress pekerja. Beberapa aspek yang dapat mengukur kinerja dan tingkat stress pekerja diantaranya adalah waktu reaksi, performa kognitif dan pengukuran kondisi fisiologis. Pada umumnya dalam mendesain ruang kerja beberapa faktor seperti pencahayaan cukup diperhatikan, selain itu seringkali digunakan pengharum ruangan untuk menghilangkan bau yang tidak sedap maupun sekedar menyegarkan ruangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari interaksi aroma pengharum ruangan dan tingkat pencahayaan terhadap performa short term memory, kondisi fisiologis yang diukur dengan rata-rata denyut jantung dan tekanan darah, dan kecepatan waktu reaksi. Kuesioner juga digunakan sebagai penilaian subyektif untuk mengetahui kondisi yang paling disukai subyek penelitian. Penelitian ini sendiri dimodelkan dengan factorial design 2^2 menjadi empat macam perlakuan yang terdiri dari dua level dari masing-masing faktor. Kemudian hasilnya akan dianalisis berdasarkan jenis kelamin subyek.

Hasil pengujian didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada waktu reaksi subyek pria. Tekanan darah pada subyek wanita menunjukkan pengaruh signifikan terhadap tingkat pencahayaan (illuminance). Sedangkan performa short term memory dan denyut jantung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap subyek pria maupun wanita. Hasil dari kuesioner memperlihatkan subyek penelitian lebih menyukai kondisi ruangan yang terang dengan menggunakan pengharum aroma citrus.

Kata kunci : penerangan ruangan, short term memory, pengharum ruangan, waktu reaksi, kondisi fisiologis.